

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dalam bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Pembiayaan Modal Usaha Barokah (UGT MUB) terhadap Perkembangan Usaha Mikro pada KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme Pembiayaan Modal Usaha Barokah (UGT MUB) pada KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu calon anggota mengajukan permohonan pembiayaan dengan melengkapi persyaratan administrasi yang telah ditentukan, kemudian pihak AOAP melakukan survei lapangan dan analisis kelayakan usaha menggunakan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*). Selanjutnya dilakukan pembahasan hasil survei oleh pihak BMT sebelum pembiayaan disetujui. Apabila dinyatakan layak, pembiayaan dicairkan dengan menggunakan akad *murabahah bil wakalah* yang disertai penjelasan mengenai hak dan kewajiban para pihak, besaran margin, jangka waktu, serta mekanisme pembayaran angsuran. Dalam pelaksanaannya, mekanisme pembiayaan telah memenuhi unsur-unsur pembiayaan menurut Kasmir, yaitu kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko, dan balas jasa, sehingga proses pembiayaan berjalan sesuai dengan prinsip syariah dan prosedur yang berlaku di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri.
2. Peran Pembiayaan Modal Usaha Barokah (UGT MUB) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Pada KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri) Pembiayaan Modal Usaha Barokah (UGT MUB) berperan positif terhadap Perkembangan usaha mikro di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa pembiayaan Modal Usaha Barokah (UGT MUB) berperan positif terhadap perkembangan usaha mikro di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan mampu membantu pelaku usaha mikro dalam mengatasi keterbatasan modal sehingga usaha dapat berkembang dengan lebih baik. Peran tersebut terlihat dari meningkatnya pendapatan usaha, bertambahnya volume penjualan, meningkatnya aset usaha berupa penambahan stok barang dagangan, bahan baku, serta berbagai sarana pendukung usaha. Selain itu, pada beberapa usaha juga terjadi penambahan tenaga kerja sebagai akibat meningkatnya aktivitas operasional, meskipun peningkatan tersebut belum terjadi secara merata pada seluruh anggota. Dengan demikian, Pembiayaan Modal Usaha Barokah (UGT MUB) tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembiayaan, tetapi juga menjadi instrumen yang mendukung perkembangan usaha mikro melalui peningkatan kapasitas usaha, produktivitas, dan daya saing pelaku usaha mikro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri, peneliti menemukan beberapa hal yang dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan bagi lembaga. Temuan tersebut diharapkan dapat menjadi masukan yang konstruktif dalam upaya meningkatkan efektivitas kinerja serta mendukung perkembangan dan kemajuan BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri. Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri

BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri diharapkan dapat terus meningkatkan dan memperkuat penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pelaksanaan pembiayaan Modal Usaha Barokah (UGT MUB). Selain itu, lembaga juga disarankan untuk mempertimbangkan peningkatan jumlah

pembiayaan yang diberikan kepada anggota sesuai dengan kebutuhan dan skala usaha yang dijalankan. Dengan dukungan modal yang lebih memadai, anggota diharapkan mampu mengembangkan usahanya secara lebih optimal, meningkatkan produktivitas, serta memperluas pangsa pasar yang dimiliki. Di samping itu, BMT perlu memberikan pendampingan dan pengawasan yang berkelanjutan kepada anggota guna memastikan bahwa dana pembiayaan digunakan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Pendampingan tersebut diharapkan dapat membantu anggota dalam mengelola usahanya secara lebih efektif sehingga tujuan peningkatan pendapatan, perkembangan usaha, dan kesejahteraan ekonomi anggota dapat tercapai secara maksimal.

2. Bagi Anggota Pelaku Usaha Mikro

Anggota diharapkan dapat memanfaatkan dana pembiayaan yang diperoleh dari lembaga keuangan secara optimal dan sesuai dengan tujuan pengajuannya, yaitu untuk memenuhi kebutuhan usaha. Dana pembiayaan sebaiknya digunakan untuk membeli peralatan, bahan baku, maupun kebutuhan lain yang dapat menunjang operasional dan Perkembangan usaha, bukan untuk kepentingan pribadi. Dengan penggunaan dana yang tepat, pembiayaan yang diterima dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Selain itu, anggota juga diharapkan lebih cermat dan selektif dalam memilih lembaga keuangan sebagai mitra pembiayaan. Pertimbangan yang perlu diperhatikan meliputi kredibilitas lembaga, kesesuaian produk pembiayaan yang ditawarkan, penerapan prinsip syariah, serta kualitas pelayanan yang diberikan. Dengan demikian, anggota dapat memperoleh layanan pembiayaan yang aman, nyaman, dan mampu mendukung perkembangan usahanya secara berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pertimbangan bagi pihak BMT dalam mengimplementasikan pembiayaan Pembiayaan Modal Usaha Barokah sebagai salah satu upaya

untuk mendukung Perkembangan UMKM. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran serta menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan peran pembiayaan Pembiayaan Modal Usaha Barokah dalam Perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat pada bidang kajian yang serupa. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pedoman untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, sehingga dapat dikembangkan dan disempurnakan pada penelitian berikutnya. Dengan demikian, diharapkan akan lahir karya ilmiah yang lebih komprehensif, berkualitas, dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi Perkembangan ilmu pengetahuan.